

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang diberikan tanggungjawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal I tentang pendidikan dinyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab II, pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan dinyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tiga jenis lingkungan pendidikan yaitu

pendidikan formal, non formal, dan informal. Setiap kegiatan pembelajaran formal yang dilakukan disekolah akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri siswa yang dikelompokkan kedalam kawasan domain (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Menurut Slameto (2013, hlm. 180) mengatakan, "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat". Minat belajar tidak saja penting bagi siswa namun juga menjadi masalah penting yang harus dihadapi guru. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi hasil belajar yang dikehendaki. Tanpa adanya minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan, maka guru harus bersiap mengalami kekecewaan, frustrasi dan makan hati ketika mengajar. Hal yang sama juga dialami oleh siswa yaitu sikap apatis, pasif, tidak memahami materi dan pada akhirnya hanya berorientasi pada nilai. Sejalan dengan penelitian Very (2016, hlm. 2) mengatakan, "Minat terhadap pelajaran tertentu akan memotivasi siswa lebih tekun mempelajari bidang studi yang diminatinya tersebut."

Pendidikan yang berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah harus menggunakan beberapa variasi media pembelajaran yang digunakan. Dengan tersedianya media pembelajaran, pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dicapai dalam situasi yang berlainan, media pembelajaran ini selanjutnya dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas, bila media pembelajaran ini dapat difungsikan secara tepat dan profesional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif, sehingga peserta didik lebih senang terhadap pelajaran, dapat menambah minat belajarnya, menambah minat untuk berpikir dan belajar sendiri dalam belajar.

Penggunaan media pembelajaran, salah satunya bisa dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual. Media pembelajaran audio-visual merupakan media yang menyampaikan materi dengan menggunakan suara dan gambar salah satu contohnya adalah pemutaran video pembelajaran yang berkaitan dengan materi ajar yang akan disampaikan oleh guru. Namun pada kenyataannya, guru belum bisa

menguasai media pembelajaran dalam melakukan kegiatan KBM di sekolah mereka.

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Bandung siswa mengalami berbagai masalah dalam belajar seperti perasaan tidak senang, ketidaklibatan siswa, ketidak tertarikan dan kurang perhatian ketika belajar serta jam pelajaran yang kurang efektif. Permasalahan yang muncul dapat diartikan bahwa siswa kurang mempunyai minat untuk belajar dalam mata pelajaran Dasar-dasar Perbankan. Penggunaan media pembelajaran masih belum optimal, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasana penunjang serta kurangnya SDM dalam menerapkan media pembelajaran, sehingga yang seharusnya sudah menguasai media pembelajaran menjadi terhambat.

Berikut adalah tabel rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Perbankan kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung

Tabel 1.1
Presentase Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 4 Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan di SMK Negeri 3 Bandung

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Kesukaan	2	16,7%
2	Ketertarikan	3	25%
3	Perhatian	4	33,3%
4	Keterlibatan	3	25%
	Jumlah	12	100%

Sumber: kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Bandung

Dari tabel diatas terdapat 2 orang yang merasa senang, 3 orang yang terlibat dalam pembelajaran, 3 orang yang tertarik dalam pembelajaran dan 4 orang yang memperhatikan, dimana seluruh siswa kelas X akuntansi 4 terdapat 37 orang. Dapat disimpulkan bahwa 12 orang mempunyai minat belajar sedangkan 25 orang tidak memiliki minat dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas maka penulis merencanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual terhadap Minat Belajar Siswa**

Kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3 Bandung (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan dalam Pembelajaran Simpanan Giro)”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pembelajaran belum optimal
2. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam belajar dasar-dasar perbankan.
3. Siswa mudah mengeluh dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru
4. Proses belajar mengajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan masih kurang efektif
5. Minat Belajar siswa rendah dalam pelajaran dasar-dasar perbankan, karena dalam proses belajar mengajar menggunakan media konvensional.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas, dapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran audio-visual video dan minat belajar siswa pada pembelajaran sub tema simpanan giro dalam mata pelajaran dasar-dasar perbankan tahun ajaran 2016-2017 kelas X Akuntansi 4 di SMKN 3 Bandung?
2. Berapa besar pengaruh penerapan media pembelajaran audio-visual video terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sub tema simpanan giro dalam mata pelajaran dasar-dasar perbankan tahun ajaran 2016-2017 kelas X Akuntansi 4 di SMKN 3 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Penerapan media pembelajaran audio-visual video dan minat belajar siswa pada pembelajaran sub tema simpanan giro dalam mata pelajaran dasar-dasar perbankan tahun ajaran 2016-2017 kelas X Akuntansi 4 di SMKN 3 Bandung?

2. Besar pengaruh penerapan media pembelajaran audio-visual video terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran sub tema simpanan giro dalam mata pelajaran dasar-dasar perbankan tahun ajaran 2016-2017 kelas X Akuntansi 4 di SMKN 3 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian yang dituangkan dalam proposal skripsi ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah keajegan dalam penerapan media pembelajaran pada proses belajar mengajar (PBM) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian bagi sekolah untuk lebih meningkatkan usaha-usaha pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang baik.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan acuan bagi guru khususnya guru mata pelajaran dasar-dasar perbankan untuk dapat menentukan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran

c. Bagi Siswa

Memberikan tambahan mengenai minat belajar siswa dalam mata pelajaran dasar-dasar perbankan pada khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya serta memberikan siswa lebih berperan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi SMK pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan yang baik dan efektif untuk diterapkan, berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di SMK.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang media pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman tentang istilah-istilah yang digunakan, maka beberapa istilah perlu didefinisikan secara operasional. Berikut ini istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2016, hlm. 3) “Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Secara lebih khusus media pembelajaran adalah alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal”.

3. Media Audio-Visual

Menurut Nana Sudjana (2015, hlm. 129) “Media audio visual untuk pengajaran adalah sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk suara dan gambar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar”. Media audio-visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media audio visual terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi, sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

4. Minat Belajar

Menurut Slameto (2015, hlm. 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu

di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin berminat”. Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif,afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dengan pengaruh media pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah suatu daya yang membentuk watak atau perbuatan seseorang melalui alat penyampai pesan yang secara fisik dapat dilihat dan didengar untuk meningkatkan rasa ketertarikan, atau perasaan suka serta di peroleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif,afektif, dan psikomotorik.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

5. Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut :

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini.

b. Identifikasi Masalah

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti.

d. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal berikut :

- 1) Manfaat teoretis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan keajegan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu
- 2) Manfaat dari segi kebijakan, yakni manfaat yang membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji
- 3) Manfaat Praktis, yakni manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu/teori dalam satu bidang ilmu
- 4) Manfaat dari segi isu dan aksi sosial (penelitian mungkin dapat dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukung adanya aksi).

(Marshall & Rossman, 2006, hlm. 34-38)

f. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

6. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian, berdasarkan judul skripsi ini

pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa maka kajian teoretisnya sebagai berikut :

h. Media Pembelajaran Audio Visual (Video)

- 1) Perkembangan media pembelajaran
- 2) Fungsi media pembelajaran
- 3) Jenis-jenis media pembelajaran
- 4) Keuntungan dan keterbatasan media pembelajaran audio visual
- 5) Penerapan media pembelajaran audio visual (video) dalam pembelajaran simpanan giro
 - a) Bahan ajar simpanan giro
 - b) Strategi pembelajaran simpanan giro dengan media audi-visual jenis video
 - c) Pembinaan minat belajar siswa dalam pembelajaran simpanan giro melalui video

i. Minat Belajar

- 1) Manfaat minat belajar
- 2) Macam-macam minat
- 3) Unsur dan tolak ukur minat belajar
- 4) Cara meningkatkan minat belajar

Secara prinsip, Bab II terdiri dari empat pokok bahasan sebagai berikut :

- a. Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti.
- b. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti.
- c. Kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian.
- d. Asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

7. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi hal-hal berikut :

- a. Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian

- b. Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen
- c. Subjek dan objek penelitian
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian
- e. Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif
- f. Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

8. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

9. Bab V Kesimpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian.

saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.